

2017

PANDUAN SKRIPSI KEPENDIDIKAN



FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

TIM PENYUSUN



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, kurnia, dan hidayah-Nya, Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah FMIPA UNP telah dapat diselesaikan. Buku Pedoman ini disusun mengacu kepada Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang tahun 2008 dan Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir FMIPA sebelumnya. Tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini mengadopsi kedua panduan ini, kemudian menambah dengan substansi yang esensial dari berbagai sumber buku Metodologi Penelitian untuk mengadopsi kebutuhan penulisan skripsi dalam berbagai bidang ilmu di FMIPA dan Pendidikan FMIPA. Dengan kehadiran Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam menyusun skripsi, baik dalam aspek metodologis maupun dalam aspek teknis dan prosedural serta mempermudah para dosen membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota tim penyusun panduan, yang sudah bekerja keras sehingga terwujudnya buku pedoman ini. Kemudian, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada anggota senat FMIPA UNP, pimpinan Fakultas, pimpinan jurusan selingkungan FMIPA yang telah memberikan masukan dan koreksi terhadap buku panduan ini, serta Kabag TU FMIPA beserta karyawan yang ikut membantu dalam proses kegiatan penyusunan panduan ini.

Padang,
Dekan

TIM PENYUSUN

- 1. Pembina** : Dekan FMIPA UNP (Prof. Dr. Lufri, M.S.)
- 2. Penanggungjawab** : Wakil Dekan I (Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.)
- 3. Ketua Tim** : Dr. Irwan, M.Si.
- 4. Sekretaris** : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.
- 5. Anggota** : Dr. Fajriah Azra, M.Si.
: Dr. Mawardi, M.Si.
: Dra. Yenni Darvina, M.Si.
: Dr. Djusmaini Djamas, M.Si.
: Drs. Ardi, M.Si.
: Dra. Yurnetti, M.Pd.
: Drs. Armen, SU.
: Drs. Amali Putra, M.Pd.

UCAPAN TERIMAKASIH

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa FMIPA UNP yang akan digunakan mulai tahun 2017. Kegiatan revisi diawali dengan pertemuan dan pembentukan Tim Kerja yang berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari satu orang utusan dari Jurusan Matematika, empat orang utusan dari Jurusan Fisika, dua orang utusan dari Jurusan Kimia, dan tiga orang utusan dari Jurusan Biologi. Tim kemudian bekerja dan merumuskan draf pedoman penyusunan skripsi yang baru dengan berpedoman kepada berbagai sumber penulisan naskah-naskah ilmiah. Tim dibagi lagi atas beberapa tim kecil guna merumuskan setiap bagian atau bab buku pedoman ini. Kemudian, hasil kerja tim kecil berupa draft pedoman penyusunan skripsi tersebut, diparipurnakan di hadapan seluruh anggota tim untuk disempurnakan. Draft diperbaiki sesuai dengan masukan atau saran dari setiap anggota tim. Selanjutnya, Tim Penyusun mensosialisasikan draf pedoman penyusunan skripsi mahasiswa ini kepada Anggota Komisi C Senat Fakultas MIPA serta Dekan, seluruh Wakil Dekan, dan Ketua Jurusan pada suatu pertemuan khusus dan diperbaiki lagi sesuai dengan saran-saran yang diberikan. Pada tahap akhir, draf dibaca oleh seluruh anggota tim penyusun dan tiga orang Guru Besar yaitu Prof. Dr. Lufri, M.S. dan Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. dari segi isi draf, sedangkan Prof. Dr. Ermanto, S. Pd, M.Hum. dari segi tata bahasa.

Tim Penyusun yang dibantu oleh beberapa orang tenaga sukarela, telah berusaha semaksimal mungkin menyusun buku pedoman penyusunan skripsi ini. Apabila masih ditemui kelemahan atau kekurangan pada buku pedoman ini, dengan senang hati, penyusun akan menerima kritikan dan saran dari pembaca dan pengguna demi kesempurnaan isi buku pedoman ini.

Padang, Januari 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang	1
B. Jenis-jenis Karya Ilmiah.....	2
C. Skripsi.....	3
D. Tujuan dan Penulisan Skripsi.....	5
E. Etika dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah.....	5
BAB II. PEMBIMBINGAN.....	12
A. Koordinator Skripsi.....	12
B. Prosedur Penetapan Pembimbing.....	13
C. Syarat-syarat Pembimbing.	13
D. Tugas dan Tanggungjawab Pembimbing..	15
E. Jumlah Mahasiswa Bimbingan.....	15
F. Pergantian Pembimbing.....	16
G. Lama Bimbingan.....	16
H. Konsultasi dengan Pembimbing.....	16
I. Kewajiban dan Hak Mahasiswa.....	17
BAB III. TATA CARA PENULISAN SKRIPSI.....	20
A. Bagian Awal.....	20
B. Bagian Isi.....	23
C. Bagian Akhir.....	24
D. Format Penulisan.....	24
BAB IV. SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN.....	38
A. Ketentuan Pelaksanaan Pembuatan Proposal.....	38

B. Aturan Pelaksanaan Seminar.....	39
C. Penilaian.....	41
BAB V. UJIAN DAN PENILAIAN SKRIPSI.....	45
A. Aturan Pelaksanaan Ujian.	45
B. Penilaian Ujian.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Alur Kerja (<i>Workflow</i>) Proses Pembuatan Skripsi Mahasiswa	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persyaratan Menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II berdasarkan Jabatan Fungsional.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pola Umum dan Struktur Laporan Penelitian	52
Lampiran 2. Kegiatan-kegiatan Mahasiswa yang Perlu Mendapat Bimbingan.	56
Lampiran 3. Contoh Lembaran Konsultasi Skripsi.....	57
Lampiran 4. Contoh Lembaran Peserta Seminar Proposal Skripsi.....	58
Lampiran 5. Contoh Kulit Luar Proposal Skripsi.....	59
Lampiran 6. Contoh Kulit Dalam Skripsi Non-Kependidikan.....	60
Lampiran 7. Contoh Kulit Dalam untuk Kependidikan.....	61
Lampiran 8. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	62
Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan Lulus Ujian.....	63
Lampiran 10. Abstrak.....	64
Lampiran 11. Format Bagian Isi Laporan Skripsi.....	66
Lampiran 12. Contoh Tabel.....	69
Lampiran 13. Contoh Gambar.....	70
Lampiran 14. Format Bagian Isi Proposal Penelitian.....	71
Lampiran 15. Contoh Berita Acara Seminar Proposal.....	74
Lampiran 16. Format Penilaian Proposal Penelitian.....	75
Lampiran 17. Contoh Surat Undangan Ujian Skripsi.....	76
Lampiran 18. Contoh Berita Acara Ujian Skripsi.....	77
Lampiran 19. Format Penilaian Ujian Skripsi.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah salah satu bentuk karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa tingkat terakhir di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Penulisan skripsi merupakan salah satu kegiatan pokok mahasiswa diperguruan tinggi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan temuannya melalui tulisan ilmiah yang didasari oleh disiplin ilmu pengetahuan yang digelutinya. Oleh sebab itu, penulisan skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa FMIPA UNP untuk mendapatkan gelar sarjana. Tata cara penulisannya dapat dilihat dari buku Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa FMIPA yang telah disusun ini.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari Buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir 2008. Buku pedoman ini disusun sedemikian rupa untuk menyeragamkan istilah Tugas Akhir kesarjanaan antara mahasiswa Pendidikan dan Non-Pendidikan, yang sebelumnya bernama “skripsi” untuk mahasiswa Pendidikan dan Tugas Akhir untuk mahasiswa Non-Kependidikan yang keduanya sekarang bernama “skripsi” saja. Buku pedoman ini juga digunakan untuk membantu mahasiswa dalam penulisan skripsi, diantaranya untuk menyeragamkan format tulisan, menyeragamkan aturan-aturan penulisan, syarat yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum menulis skripsi, dan proses pembimbingan skripsi, serta cara-cara yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas tulisan. Adanya pedoman ini, diharapkan mahasiswa dapat bekerja lebih efisien dalam penulisan skripsi.

B. Jenis-jenis Karya Ilmiah

Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik dari suatu perguruan tinggi dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, maupun hasil penelitian. Secara umum karya ilmiah itu dapat dikelompokkan atas:

- (1) Disertasi,
- (2) Tesis,
- (3) Skripsi,
- (4) Makalah,
- (5) Artikel,
- (6) poster
- (7) Laporan Penelitian.

Karya ilmiah tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi di suatu perguruan tinggi sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Skripsi, tesis, dan disertasi berturut-turut merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi mahasiswa Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). Skripsi, tesis, dan disertasi yang ditulis dapat berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, kajian numerik, kajian analitik, ataupun hasil pengembangan suatu teknologi. Karya ilmiah yang dibuat pada Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3) dapat dilihat dari aspek kuantitatif dan kualitatif.

Dari aspek *kuantitatif*, disertasi lebih berat bobot akademiknya dibandingkan dengan tesis, baik dalam jumlah variabel, kompleksitas variabel, dan kedalaman materi. Tesis lebih berat bobot akademiknya dibandingkan dengan skripsi. Perbandingan ini juga sangat sulit diberikan pada jenis karya ilmiah yang topik

ataupun antar bidang yang berbeda. Oleh sebab itu, agar perbedaan dapat dilihat dengan jelas, hendaknya perbandingan dilakukan pada bidang studi ataupun bidang kajian yang sama. Aspek *kualitatif* dapat dilihat dari berbagai aspek permasalahan, aspek kajian pustaka, aspek metodologi, aspek hasil penelitian, dan aspek kemandirian berpikir dalam penyelesaian masalah. Aspek kualitatif perlu dilibatkan dalam membandingkan ketiga jenis karya ilmiah akademik tersebut.

Artikel ilmiah adalah karya yang ditulis oleh mahasiswa, dosen, pustakawan, dan peneliti yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau prosiding (buku kumpulan artikel) serta ditulis dengan tata cara ilmiah. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran, dan kajian pustakamaupun hasil pengembangan proyek. Sistematika penulisan dapat disesuaikan dengan jurnal mana yang dituju. Setiap mahasiswa penulis skripsi, tesis, dan disertasi **wajib membuat artikel ilmiah terkait dengan karya ilmiah yang dibuat.**

Makalah adalah karya tulis yang memuat hasil pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis yang disertai dengan analisis yang logis dan objektif. Makalah biasanya ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk disajikan dalam forum ilmiah. Sebaliknya, *laporan penelitian* merupakan karya tulis yang berisi paparan tentang proses dan hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Pada pedoman ini yang akan dibahas hanya mengenai skripsi dan artikel ilmiah.

C. Skripsi

Skripsi adalah penelitian atau karya ilmiah yang harus diselesaikan mahasiswa menjelang akhir masa studinya dan merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar

Sarjana Pendidikan dan Non-Kependidikan. Isi skripsi mahasiswa Pendidikan merupakan hasil kajian bidang ilmu kependidikan di sekolah menengah (SMP/SMA) atau yang sederajat, dan pengembangan perangkat pembelajaran. Isi skripsi mahasiswa Non-Kependidikan dapat berupa hasil penelitian lapangan dan industri, hasil kajian pustaka, kajian numerik, kajian analitik, ataupun hasil pengembangan suatu teknologi, perancangan sistem, pembuatan peralatan, dan penelitian ilmu dasar.

Sistematika penulisan dan cakupan isi skripsi ini sangat tergantung pada judul Skripsi tersebut. Isi skripsi ditekankan pada inovasi baru ataupun keoriginalan karya ilmiah yang dituangkan dalam laporan skripsi (Pendidikan dan Non-Kependidikan). Untuk skripsi bertemakan tentang perancangan alat, mahasiswa diwajibkan untuk merujuk minimal dua buah paten untuk memastikan alat yang dirancang tidak melanggar paten, atau untuk memastikan apakah alat yang dibuat dapat dipatenkan. Paten dapat diketahu dari internet atau sumber-sumber lainnya. Sebaliknya, skripsi yang bertemakan ilmu dasar, ulasan tentang penelitian sebelumnya ataupun informasi mutakhir yang terkait wajib dirujuk dari berbagai pustaka, baik itu publikasi cetak ataupun *website*.

Skripsi ini diawali dengan pembuatan proposal penelitian dan dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang diprogramkan dalam dua semester dengan bobot masing-masingnya 2 SKS untuk proposal penelitian dan 4 SKS. Dalam penyelesaian skripsi, mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing, mulai dari proses awal penentuan masalah dan memecahkan masalah secara ilmiah, penyusunan proposal dan seminar proposal penelitian, dilanjutkan dengan penyempurnaan proposal. Seminar proposal penelitian akan menuntun mahasiswa mengidentifikasi masalah dalam lingkup bidang studinya, memilih dan menajamkan

masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian yang akan dilakukan serta pemilihan metodologi penelitiannya. Selanjutnya, dibawah bimbingan dosen, mahasiswa melakukan persiapan dan pelaksanaan penelitian, serta penulisan laporan penelitian berupa skripsi untuk dievaluasi dan dipertahankan dalam sidang atau ujian Skripsi.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Setelah selesai melakukan serangkain kegiatan penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan memiliki hal-hal berikut ini.

- (1) Pemahaman yang baik tentang standar kualitas karya ilmiah padatingkat sarjana.
- (2) Kemampuan mengembangkan daya imajinasi, sikap kreatif, dan inovatif.
- (3) Kemampuan bekerja mandiri dengan arahan dosen pembimbing.
- (4) Kebiasaan bekerja secara terencana, sistematis, dan tepat waktu.
- (5) Sifat terbuka, jujur, kritis, dan rasa tanggungjawab yang tinggi.
- (6) Kemampuan berargumentasi secara ilmiah.
- (7) Pengalaman membuat karya ilmiah sesuai aturan dan dengan bahasa yang baik dan benar.
- (8) Pengalaman menyajikan dan mempertahankan karya ilmiah di muka forum akademik.

E. Etika dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Etika dan kode etik yang lazim ditumbuhbudayakan dalam penulisan karya ilmiah harus diikuti. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus diikuti dan dipahami dengan baik. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik.

Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan civitas akademik yang sangat perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan: pengutipan, perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan. Dalam penulisan karya ilmiah tidak dibenarkan plagiat. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Bab I, Pasal I, ayat I Permendiknas No.17 2010). Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan membuat surat pernyataan bahwa tidak ada plagiat dalam skripsinya (Lihat lampiran surat pernyataan tidak plagiat).

BAB II

PEMBIMBINGAN

A. Koordinator Skripsi

Pengelolaan tugas akhir atau skripsi dikoordinasikan oleh koordinator pengelola tugas akhir mahasiswa pada masing-masing program studi. Ketua Program Studi bertindak langsung sebagai koordinator tugas akhir atau skripsi. Pada dasarnya tugas koordinator tugas akhir adalah membantu pimpinan jurusan mengelola pelaksanaan mata kuliah tugas akhir mahasiswa, yaitu seminar proposal penelitian dan ujian skripsi. Adapun tugas dan tanggung jawab koordinator tugas akhir mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Mengadakan pertemuan koordinasi pada awal semester dengan para mahasiswa yang mengambil mata kuliah tugas akhir atau skripsi.
- (2) Mengarahkan mahasiswa untuk mencari dosen pembimbing skripsi, sesuai dengan bidang kajiannya, atas persetujuan Ketua Jurusan.
- (3) Menginventarisasi judul dari seluruh bidang kajian mahasiswa yang mengambil tugas akhir mahasiswa.
- (4) Menentukantim pembahas seminar (3 orang dosen) setelah proposal disetujui pembimbing, dengan persetujuan Ketua Jurusan. Anggota tim pembahas ini nantinya juga sebagai anggota tim penguji ujian skripsi.
- (5) Menetapkan jadwal seminar proposal setelah disetujui pembimbing.
- (6) Meminta Ketua Jurusan untuk mengundang para pembimbing, pembahas, dan dosen lainnya untuk hadir dalam seminar proposal.
- (7) Memantau pelaksanaan seminar proposal.

- (8) Memelihara disiplin mahasiswa menghadiri seminar (menyediakan daftar hadir).
- (9) Menyediakan blanko seminar proposal untuk penyusunan skripsi.
- (10) Mengumpulkan berita acara hasil seminar proposal untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua Jurusan.
- (11) Memantau dan mengkoordinasikan penyelesaian skripsi, bekerjasama dengan pembimbing dan Penasehat Akademis (PA) serta melaporkan dan melakukan konsultasi dengan pimpinan jurusan bila diperlukan.
- (12) Mengumpulkan daftar nama mahasiswayang akan mengikuti ujian skripsi.
- (13) Menetapkan jadwal pelaksanaan ujian skripsi atas persetujuan Ketua Jurusan.
- (14) Mengajukan kepada Ketua Jurusan untuk meminta Dekan mengundang penguji sesuai jadwal ujian yang telah disusun.
- (15) Menyediakan format berita acara ujian skripsi dan daftar nilai ujian skripsi.
- (16) Memantau pelaksanaan ujian skripsi.
- (17) Meminta dan mengumpulkan daftar nilai dan berita acara ujian skripsi.
- (18) Menyerahkan daftar nilai dan berita acara pelaksanaan ujian kepada Ketua Jurusan.
- (19) Mendokumentasikan nilai ujian skripsi.
- (20) Membuat laporan pelaksanaantugasnya untuk disampaikan kepada jurusan pada setiap akhir semester.

B. Prosedur Penetapan Pembimbing

Prosedur penetapan pembimbing adalah sebagai berikut:

- (1) Mahasiswa menemui dan berkonsultasi dengan Penasehat Akademik untuk mendapatkan masukan tentang penelitian yang diminati dan pembimbing yang relevan sesuai dengan judul penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

- (2) Setelah mendapatkan pengarahan dari Penasehat Akademik, mahasiswa menemui calon dosen pembimbing.
- (3) Mahasiswa melapor kepada koordinator skripsi mengenai calon pembimbing dan judul yang telah disepakati.
- (4) Koordinator skripsi mengajukan calon pembimbing kepada Ketua Jurusan untuk ditetapkan dan diusulkan kepada Dekan FMIPA UNP untuk penerbitan SK.

C. Syarat-Syarat Pembimbing

Pembimbing skripsi terdiri dari satu orang yang memenuhi persyaratan. Persyaratan jabatan untuk menjadi Pembimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan *Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38/Kep/MK.Waspan/8/1999*, Tanggal: 24 Agustus 1999 (dapat dilihat pada Tabel.1).

Tabel. 1. Persyaratan Menjadi Pembimbing Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Pendidikan	TA	Pembimbing
1.	Asisten Ahli	S1	B	√
		S2/SpI	M	√
		S3/Sp II	M	√
2.	Lektor	SI	M	√
		S2/SpI	M	√
		S3/SpII	M	√
3.	Lektor Kepala	S1	M	√
		S2/Sp I	M	√
		S3/ Sp II	M	√
4.	Guru Besar	S1	M	√
		S2/Sp I		√
		S3/ Sp II		√

KETERANGAN: S1= Pendidikan Sarjana, S2/Sp I= Pendidikan Magister/Spesialis I, S3/S II= Pendidikan Doktor/Spesialis II, B= Membantu dosen yang lebih senior (Pembimbing Pembantu) dan M= Melaksanakan tugas secara mandiri (Pembimbing Utama)

D. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Secara umum Pembimbing merupakan penanggungjawab atas seluruh kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan atau penulisan proposal sampai penulisan skripsi selesai. Dengan kata lain, pembimbing bertanggung jawab secara akademik terhadap bimbingan yang dilakukan terhadap penyelesaian tugas akhir atau skripsi mahasiswa. Secara garis besar tugas Pembimbing adalah sebagai berikut ini.

- (1) Bertanggung jawab terhadap substansi isi dan prosedur pelaksanaannya berupa kesesuaian topik, judul, perumusan masalah dan pemecahannya, penyelesaian penulisan tugas akhir, seminar proposal/hasil dan ujian skripsi.
- (2) Bertanggungjawab terhadap metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- (3) Bertanggungjawab atas keabsahan skripsi peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat/pelanggaran Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).
- (4) Bertanggungjawab terhadap keseluruhan bobot pekerjaan sehingga memenuhi sejumlah SKS, serta berhak menolak skripsi apabila dinilai tidak memenuhi syarat SKS tersebut.
- (5) Menentukan penilaian akhir skripsi dan keputusan-keputusan lain bersama-sama dengan anggota Tim Penguji.
- (6) Menentukan apakah mahasiswa siap melaksanakan seminar proposal/hasil dari sisi kesiapan akademik dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain.
- (7) Membuat jadwal bimbingan, dan mengisi format konsultasi dalam melaksanakan

tugas bimbingan.

- (8) Menentukan jadwal ujian skripsi dan mengajukannya kepada Ketua Jurusan.
- (9) Bertindak sebagai Pembahas pada saat ujian skripsi.

E. Jumlah Mahasiswa Bimbingan

- (1) Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan skripsi bagi seorang dosen sebagai pembimbing adalah 10 orang, dengan ketentuan, jumlah Pembimbing maksimal adalah 6 orang.
- (2) Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan program Kualifikasi/Transfer bagi setiap pembimbing adalah 5 orang.

F. Pergantian Pembimbing

Penggantian pembimbing dapat dilakukan atas permintaan pembimbing yang bersangkutan dengan persetujuan Ketua Jurusan dan Koordinator Skripsi dan dapat disertai dengan penggantian judul penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Bagi dosen yang mengembalikan mahasiswa bimbingannya kepada Ketua Jurusan tanpa alasan yang jelas maka Ketua Jurusan berhak memberi sanksi administrasi kepada dosen tersebut, seperti tidak memberikan tambahan bimbingan pada semester tersebut, kemudian akan diberikan kembali pada semester berikutnya.

G. Lama Bimbingan

Menurut kurikulum, tugas akhir dan skripsi diprogramkan untuk dapat diselesaikan mahasiswa masing-masing dalam satu semester. Walaupun demikian,

apabila tidak bisa diselesaikan dalam jangka waktu tersebut maka diberikan batas waktu maksimal penyelesaiannya atau masing-masing adalah 2 semester. Jika dalam batas waktu maksimal tersebut mahasiswa tidak juga dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa tersebut dinyatakan berkasus.

Jika mahasiswa dinyatakan berkasus (tidak menyelesaikan skripsi dalam batas waktu maksimal, atau ada persoalan lain antara mahasiswa dan dosen pembimbing yang perlu ditangani) maka koordinator tugas akhir bersama Ketua Jurusan dan dosen pembimbing mencari alternatif pemecahannya, antara lain membuat kesepakatan untuk meneruskan judul skripsi tersebut dengan persyaratan tertentu, mengganti judul skripsi dan/atau mengganti pembimbing.

H. Konsultasi dengan Pembimbing

Agar pelaksanaan konsultasi dengan pembimbing berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka proses konsultasi tersebut dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut ini.

- (1) Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
- (2) Secara bersama kedua pembimbing membantu mahasiswa merumuskan rencana penelitian.
- (3) Konsultasi dilakukan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali untuk setiap pembimbingan.
- (4) Setiap konsultasi, mahasiswa membawa lembaran konsultasi untuk diisi dan ditandatangani oleh masing-masing pembimbing (Lembaran Konsultasi Skripsi

seperti pada lampiran 3.).

- (5) Lembaran konsultasi dibuat rangkap dua, satu rangkap untuk arsip jurusan (Koordinator Skripsi) dan satu rangkap untuk dilampirkan dalam proses pengajuan ujian skripsi.

I. Kewajiban dan Hak Mahasiswa

1. Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa yang melaksanakan bimbingan diwajibkan mengikuti peraturan berikut ini.

- (1) Menyampaikan rencana proposal judul penelitian skripsi kepada Koordinator skripsi.
- (2) Membuat proposal penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan, dan menyampaikannya dalam forum seminar proposal untuk memperoleh kritik dan saran.
- (3) Menghadiri seminar proposal sekurang-kurangnya 8 kali sebagai syarat ujian skripsi (Kartu peserta seminar seperti pada lampiran 4).
- (4) Membuat abstrak proposal serta membagikannya kepada mahasiswa lain sewaktu seminar.
- (5) Melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang sudah disempurnakan melalui seminar dan konsultasi dengan pembimbing.
- (6) Menyediakan waktu penuh untuk menyelesaikan penelitiannya.
- (7) Mengkonsultasikan kegiatan, kemajuan, dan hasil penelitian secara berkala kepada pembimbing I dan II paling kurang 10 kali selama proses penelitian dengan membawa lembaran konsultasi.

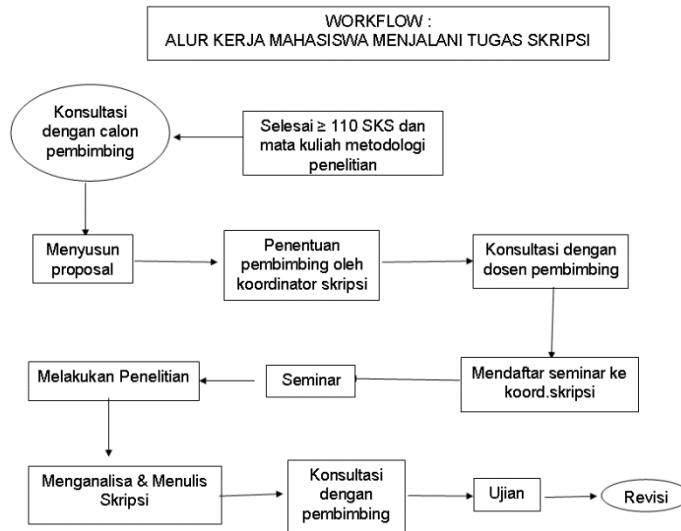
- (8) Apabila penelitian telah selesai dan telah disetujui pembimbing, mahasiswa membuat laporan draft penelitian sesuai dengan format yang ditentukan .
- (9) Apabila pembimbing telah menyetujui untuk dapat ujian, mahasiswa melapor kepada koordinator skripsi untuk penjadwalan ujian skripsi.
- (10) Mahasiswa melengkapi segala persyaratan ujian skripsi.
- (11) Mahasiswa membuat laporan skripsi yang telah disempurnakan, dijilid rapi sesuai dengan ketentuan untuk diserahkan kepada pembimbing, jurusan, perpustakaan, dan unit atau instansi lain sesuai dengan aturan yang ditetapkan.
- (12) Setelah ujian skripsi, mahasiswa memperbaiki skripsi sesuai dengan saran dari penguji paling lama 1 bulan terhitung mulai satu hari setelah ujian.

2. Hak Mahasiswa

- (1) Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan persyaratan akademik dan administrasi tertentu berhak membuat skripsi.
- (2) Setiap mahasiswa berhak mencalonkan 2 orang pembimbing di bawah koordinasi PA dan koordinator skripsi.
- (3) Setiap mahasiswa berhak menggunakan fasilitas laboratorium untuk penyelesaian penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
- (4) Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan berhak mengajukan ujian skripsi.

J. Alur Kerja (*Workflow*) Penulisan Skripsi

Alur kerja (*flowchart*) dari penulisan Skripsi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar.1 Alur Kerja (*Workflow*) Proses Pembuatan Skripsi

Catatan:

Sebelum mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing

- (1) Mahasiswa berkonsultasi dengan PA untuk menentukan calon pembimbing.
- (2) Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada calon pembimbing yang diketahui PA untuk meminta kesediaan dosen Pembimbing.
- (3) Mahasiswa mengajukan surat permohonan judul dan dosen pembimbing dengan melampirkan kesediaan kedua dosen pembimbing.
- (4) Setelah Ketua Jurusan menyetujui kedua pembimbing yang diusulkan mahasiswa, maka mahasiswa dapat berkonsultasi dengan calon pembimbing tersebut.
- (5) Ketua Jurusan mengeluarkan surat tugas terhadap calon pembimbing menjadi pembimbing.

BAB III

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Berikut ini dikemukakan tata cara penulisan setiap bagian tersebut yang dilengkapi dengan format penulisan.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas sembilan subbagian.

1. Kulit

Kulit terdiri atas kulit luar berwarna biru yang merupakan kulit keras (*hard cover*), halaman kosong, dan kulit dalam yang juga berwarna biru. Halaman kosong ditempatkan antara kulit luar dan kulit dalam.

a. Kulit Luar

Kulit luar memuat hal-hal berikut ini.

- (1) Judul skripsi maksimal 20 kata, dengan huruf kapital/besar dan ukuran huruf 14 yang dicetak tebal (bold).
- (2) Lambang UNP dengan ukuran diameter 3,5 cm.
- (3) Nama penulis dan NIM dengan ukuran huruf 14.
- (4) Nama jurusan, fakultas dan universitas, ukuran huruf 14 yang dicetak tebal.
- (5) Tahun terbit, dengan ukuran huruf 12 yang dicetak tebal.

Untuk lebih jelasnya contoh kulit luar dapat dilihat pada Lampiran 5.

b. Kulit Dalam

Kulit dalam memuat hal-hal berikut ini.

- (1) Judul skripsi, maksimal 20 kata dengan ukuran huruf 14 yang dicetak tebal.
- (2) Kata "SKRIPSI".
- (3) Kata-kata lainnya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
- (4) Lambang UNP dengan ukuran diameter 3,5 cm.
- (5) Nama dan NIM.
- (6) Nama jurusan, fakultas dan universitas.
- (7) Tahun terbit.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi beberapa hal.

- (1) Kata-kata "PERSETUJUAN SKRIPSI".
- (2) Judul skripsi.
- (3) Nama.
- (4) NIM.
- (5) Program Studi.
- (6) Jurusan.
- (7) Fakultas.
- (8) Tempat dan tanggal disetujui.
- (9) Kata-kata "Disetujui oleh".
- (10) Nama dan tanda tangan pembimbing.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 6.

3. Halaman Pengesahan Lulusan

Bagian ini berisi sepuluh subbagian

- (1) Kata-kata "PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI".
- (2) Nama.
- (3) NIM.
- (4) Program Studi.
- (5) Jurusan.
- (6) Fakultas.
- (7) Judul skripsi.
- (8) Kata-kata "Dinyatakan Lulus Setelah.....".
- (9) Tempat dan tanggal lulus.
- (10) Nama dan tanda tangan Tim Penguji.

Untuk lebih jelas lihat lampiran 7.

4. Abstrak

Abstrak merupakan halaman yang memuat intisari dari skripsi itu sendiri. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak terdiri atas 200-300 kata yang disusun dalam 3 paragraf. Paragraf *pertama* merupakan intisari dari BAB I yang memuat permasalahan yang dikaji dan tujuan dari penelitian. Paragraf *kedua* intisari dari BAB III yang memuat metode yang digunakan, dan paragraf *ketiga* merupakan intisari dari BAB IV memuat penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi. Abstrak skripsi dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama

skripsi. Halaman-halaman yang memuat abstrak skripsi diberi judul ABSTRAK, yang berjarak 4 cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul skripsi, nama lengkap mahasiswa dan NIM yang bersangkutan. Kalimat pertama abstrak skripsi berjarak 1,5 spasi dari baris terakhir NIM mahasiswa. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan dua spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Lembar abstrak diakhiri dengan penulisan kata-kata kunci (*keywords*). Format halaman abstrak dapat dilihat pada **lampiran 8**.

5. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan halaman yang memuat tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi. Selain itu pada kata pengantar dapat juga memuat ungkapan penyampaian terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bab dengan judul bab serta sub-bab yang terdapat dalam skripsi. Bahkan, apabila ada sub-sub-bab juga dituliskan dalam daftar isi. Setiap bab, subbab dan sub-subbab disertai dengan nomor halaman tempat bab, sub-bab dan sub-subbab tersebut.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua tabel. Daftar tabel berisi kata-kata tabel yang diikuti dengan nomor urut tabel, judul, dan nomor halaman tabel.

8. Daftar Gambar

Daftar Gambar dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua gambar. Daftar gambar berisi kata-kata gambar yang diikuti dengan nomor urut gambar, judul, dan nomor halaman gambar.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua lampiran. Daftar lampiran berisikan kata-kata lampiran yang diikuti dengan nomor urut lampiran, judul, dan nomor halaman lampiran.

B. Bagian Isi

Bagian ini memuat isi skripsi yang disajikan dalam bentuk bab, sub-bab, dan sub sub-bab. Isi skripsi terdiri atas 5 bab yang terdiri dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Untuk isi sub-bab disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Untuk itu mahasiswa harus memilih satu format sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Kepustakaan yang ditulis harus ada dalam bagian isi skripsi yang disusun

dalam bentuk daftar sesuai dengan urutan abjad, tidak ada perbedaan antara nama pengarang Indonesia dan luar negeri, semuanya diambil dari nama akhir pengarang. Untuk setiap kepustakaan disusun atas tiga bagian.

(1) nama pengarang dan tahun terbit.

(2) judul buku/jurnal beserta edisinya (judul buku atau jurnal dicetak miring). Untuk sumber dari jurnal, judul artikel yang dirujuk ditulis tegak.

(3) nama kota dan nama penerbit yang dipisah dengan :

Setiap bagian diakhiri dengan tanda koma.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada halaman

2. Lampiran

Lampiran merupakan keterangan tambahan untuk melengkapi laporan. Lampiran dapat berisi informasi, seperti, data, gambar, instrumen, dan surat-surat.

D. Format Penulisan

1. Tata Cara Pengetikan

- (1) Skripsi diketik dengan komputer, font Times New Roman, huruf (*font size*) 12 pt, kertas kuarto (A4) kecuali untuk keterangan-keterangan tertentu, seperti cetakmiring (*Italic*) untuk bahasa asing, nama latin spesies dan rumus-rumus.
- (2) Halaman ketik (batas yang diketik) pada kertas yang memuat naskah adalah 4cm dari tepi kiri kertas dan 4 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi bawah dan 3 cm dari tepi kanan kertas.

- (3) Baris kalimat diketik berjarak 2 (dua) spasi kecuali daftar pustaka, judul tabel, grafik atau gambar masing-masing berjarak 1 (satu) spasi.
- (4) Kalimat pertama dari judul bab dan sub bab diketik berjarak 2 (dua) spasi.
- (5) Nama Bab diketik dengan huruf kapital ditengah halaman (*center*). Nama subbab dan sub subbab diketik dengan huruf awal setiap kata dengan huruf kapital.
- (6) Subbab dimulai 3 (2 x 1,5) spasi dari kalimat terakhir dan tidak digaris-bawahi dan tidak pakai titik.
- (7) Huruf pertama alinea pertama dari setiap bab ataupun subbab dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, begitu pula alinea selanjutnya pada ketukan satutab standar batas pengetikan. Alinea baru jangan dimulai pada baris terakhir halaman.
- (8) Kata-kata yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia dan muncul untuk pertama kali dalam naskah, ditulis di antara dua tanda kutip ("...").
- (9) Singkatan yang muncul pertama kali harus ditulis lengkap selanjutnya ditulis singkatan saja, misalnya Spektrometer Serapan Atom (SSA).
- (10) Tanda baca, seperti koma, titik, titik dua, titik koma diletakkan segera setelah huruf terakhir sebelum tanda baca tersebut. Kata baru setelah koma dan titik koma dimulai pada ketukan kedua, kalimat barujuga dimulai pada ketukan kedua.

2. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di kanan atas, kecuali nomor halaman pada bab baru harus diletakkan di bagian tengah bawah. Untuk nomor halaman di bagian

awal skripsi digunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) yang ditempatkan pada bagian tengah bawah halamannya, sedangkan untuk bagian isi dan bagian akhir digunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

3. Sistem Penomoran

Sistem penomoran menggunakan sistem

A. Judul Sub Bab

1. Judul Sub-SubBab

a. Judul Sub-Sub-SubBab

1)

2)

3)

b. Judul Sub-Sub-SubBab

1)

2)

3)

c. Judul Sub-Sub-SubBab

2. Judul Sub-SubBab

3. Judul Sub-SubBab

B. Judul Sub Bab

C. Judul Sub Bab

4. Gaya Penulisan

Penulisan memakai gaya (*esai*). Pemakaian sistem penomoran hanya dibenarkan dalam hal-hal yang relevan saja, seperti menomori masalah dan hipotesis. Pada prinsipnya tidak dibenarkan menggunakan singkatan dalam bagian isi tulisan. Singkatan dibenarkan dalam tabel atau bagan, yang diiringi dengan keterangan di bawah tabel atau bagan tersebut.

5. Bahasa dan Tanda Baca

Seseorang akan lancar menulis apabila ia tidak ragu-ragu menggunakan tanda baca serta menulis kata menyusun kalimat dan merangkainya menjadi paragraf yang efektif. Penggunaan dan penulisan angka, lambang, istilah, dan tata nama harus dituliskan dengan benar. Oleh sebab itu, perhatikan hal-hal berikut ini.

- (1) Bahasa yang digunakan haruslah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada buku "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)" tahun 1975, kecuali untuk istilah-istilah tertentu yang harus menggunakan bahasa Latin atau Inggris.
- (2) Satuan yang dipakai adalah yang berlaku secara internasional, seperti untuk bobot/massa dalam kg, gram dan mg, volume dalam m³, L dan mL. Kuantitas dan satuan diletakkan dalam baris yang sama dengan jarak antaranya satu ketukan.

Contoh:

Perbandingan antara I dan I₀ (I/ I₀) adalah pengukuran absorpsi oleh ozon dalam sel pada 0.254 μm.

- (3) Penulisan rumus harus menggunakan huruf *Italic*.Gunakanlah fasilitas *Equation Editor* yang ada dalam *Microsoft Word*.

Contoh:

$$I = I_0 e^{-kIc}$$

- (4) Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Kata ganti orang seperti *saya, kami, peneliti, penulis* dan sebagainya, tidak boleh digunakan dalam kalimat skripsi. Kalimat hendaklah disusun sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.
- (5) Satu alinea tidak boleh terdiri dari satu kalimat saja. Jangan memulai kalimat dengan kata sambung seperti *dan, tetapi, karena, apapun*, dan angka. Jika kata *tetapi* perlu dipakai maka ganti dengan *akan tetapi, karena* dengan *oleh karena*. Penulisan kata depan, awalan, sisipan dan pemendekan kata atau istilah harus berpedoman pada EyD.
- (6) Titik (.), koma(,), titik dua(:), tanda seru(!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Huruf awal pada kalimat berikutnya harus dipisahkan satu ketukan.

Contoh:

Tidak baku

Hal itu tidak benar !

Baku

Halitu tidak benar!

- (7) Tanda kutip ("..."), dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari

kata atau frase yang diapit. Huruf awal pada kalimat berikutnya harus dipisahkan satu spasi. Jika tanda kurung diikuti dengan tanda koma (,), maka koma (,) tersebut ditempelkan langsung pada kurung tutup.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Kelima kelompok ”sepadan ”

Kelima kelompok ”sepadan”

- (8) Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Tidak berbelit - belit

Tidak berbelit-belit

- (9) Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan jarak satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

p=0,05

p = 0,05

- (10) Tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Sadtono (1980 : 10) menyatakan

Sadtono (1980: 10) menyatakan

(11) Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Contoh:

Tidak baku

Tidak dilakukan dengan me-
mbabi-buta

Baku

Tidak dilakukan dengan mem-
babi-buta.

6. Kutipan

Karya ilmiah tidak ada yang merupakan karya murni seseorang, tetapi karya ilmiah merupakan kajian seseorang yang sangat berhubungan dengan kajian-kajian yang sudah dilakukan oleh orang lain atau ahli lain. Oleh sebab itu, setiap karya ilmiah memerlukan kajian terhadap hasil yang sudah dilakukan oleh ahli lain yang kajiannya tersebut dikenal dengan kajian pustaka. Apabila kajian pustaka tersebut dapat menunjang penelitian yang sedang dilakukan, maka hasil kajian pustaka tersebut dituliskan dalam tulisan ilmiahnya sebagai sebuah kutipan. Kutipan ada yang diambil dari kata-kata yang sesuai dengan buku atau jurnal hasil penelitian (kutipan langsung) dan ada yang diambil intisarinya saja dari buku atau jurnal hasil penelitian (kutipan tak langsung). Kutipan ada yang berasal dari satu, dua, atau lebih dari duapenulis. Apabila nama penulis terdiri dari dua atau lebih suku kata, maka nama penulis cukup dituliskan nama akhirnya saja (*Tidak ada perbedaan cara penulisan nama penulis atau pengarang orang Indonesia dengan penulis atau pengarang dari luar negeri. Artinya, penulisan namapenulis orang Indonesia, sama dengan penulis dari luar negeri*). Penulisan sumber kutipan dilakukan dengan cara menuliskan *nama akhir penulis, tahun terbit, dan nomor halaman* buku atau jurnal yang

dikutip. Apabila kutipan diambil dari penulis yang berjumlah dua orang, maka nama akhir kedua penulis dituliskan keduanya, sedangkan kutipan yang diambil dari penulis berjumlah lebih dari dua orang, maka yang dituliskan hanya nama akhir penulis pertama diikuti dengan kata dkk. sebagai pengganti dan kawan-kawan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis kutipan: sebaiknya jangan menulis kutipan diawal paragraf, setiap kutipan yang diambil diawali dengan pengantar kutipan yang memberikan penjelasan pentingnya masalah yang dikutip, dan diakhiri dengan komentar penulis berkenaan dengan kutipan yang diambil.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung hanya dipakai apabila materi yang dikutip merupakan sesuatu yang prinsip dasar tidak dapat disarikan. Kutipan hanya dibuat untuk hal-hal yang penting, misalnya definisi, teorema, atau pendapat khas seseorang. Kutipan hanya diperbolehkan maksimal 30 % dari keseluruhan bagian isi tulisan.

Kutipan langsung ada yang jumlah barisnya lima baris dan ada yang kurang dari lima baris. Kutipan langsung juga dapat dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat atau menghilangkan satu kalimat atau lebih. Bagian yang dihilangkan diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris. Contoh penulisan kutipan langsung tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai dari ketukan kelima dari margin kiri dan ujung

baris kanan terletak pada ketukan kelima dari margin kanan.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27),

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

Contoh lain, Yuyun (1986: 147) menyatakan bahwa,

Secara mudah dapat dinyatakan bahwa teori adalah pengetahuan ilmiah yang memberikan penjelasan tentang "mengapa" suatu gejala-gejala terjadi sedangkan hukum memberikan kemampuan kepada kita untuk meramalkan tentang "apa" yang mungkin terjadi. Pengetahuan ilmiah dalam bentuk teori dan hukum ini merupakan "alat" yang dapat kita gunakan untuk mengontrol gejala alam.

Dengan catatan, bila Mulyasa menulis bersama Yuyun pada tahun 2005 dan kutipannya diambil dari halaman 17, maka cara pengutipannya adalah "Menurut Mulyasa dan Yuyun (2005: 17)". Namun, bila Mulyasa menulis bersama Yuyun, Maryunis dan lain-lain pada tahun 2005 dan kutipannya diambil dari halaman 17, maka cara pengutipannya adalah "Menurut Mulyasa dkk. (2005: 17)"

(2) Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik ("...").

Contoh:

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang menyatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh".

- (3) Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat. Oleh sebab itu, bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...) jika terletak ditengah kalimat dan empat buah (....) jika terletak diakhir kalimat.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27),

Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, ..., dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompe-tensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

- (4) Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27),

.....
Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

- (5) Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap

penting. Oleh sebab itu, pengutip harus memberikan keterangan yang ditulis di antara dua kurung.

Contoh:

Mulyasa (2006: 49) mengemukakan bahwa “Kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalaman bekerja, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya” (garis bawah dari pengutip).

(6) Kutipan Langsung dalam Bahasa Asing

Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa selain bahasa Indonesia. Kutipan langsung dalam bahasa Inggris tidak perlu diterjemahkan, namun kutipan langsung dalam bahasa asing selain bahasa Inggris harus diterjemahkan dan terjemahannya ditulis dalam blok.

Contoh:

Usaha untuk mengatasi semburan Lumpur Sidoarjo (LUSI) yang terjadi semenjak 29 Mei 2005 telah dilakukan oleh tim dari Laboratorium Fisika Bumi FMIPA Institut Teknologi Bandung (ITB) menggunakan rangkaian bola-bola beton seperti yang dinyatakan oleh Hamdi (2007):

An extraordinary mud volcano, commonly referred to as LUSI or Lumpur (mud) Sidoarjo, erupted in May of 2006 in Sidoarjo, East Java. Since then, LUSI has claimed approximately 700 hectares of rice fields, factories, villages and other infrastructures. A bold attempt to reduce the volume of mud by inserting sets of high density chained balls (HDCB) has been tried by a team of scientists and engineers from Bandung Institute of Technology. This effort requires, among others, measurement of LUSI's physical properties (temperature, density, water content, viscosity, magnetic susceptibility, *etc.*) as a part of its evaluation and monitoring system.

b. Kutipan Tak Langsung

Kutipan tak langsung dipakai apabila materi yang dikutip dapat disarikan, sehingga kutipan tidak langsung tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi.

(a) Contoh kutipan tak langsung dengan penulis satu orang

Dari pengalaman diketahui bahwa nilai kapasitansi kapasitor dapat berubah karena beberapa efek luar seperti temperatur, tegangan dan frekuensi. Selain itu diketahui pula bahwa kapasitor mempunyai toleransi yang cukup besar yaitu sekitar 50% sampai dengan 100% sehingga dapat menyebabkan penyimpangan yang cukup besar dari nilai nominalnya (Faissler, 1991: 11).
Jika bermacam kapasitas

(b) Contoh kutipan tak langsung dengan penulis 2 (dua) orang

Analisis data XRD dapat dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menganalisa grafik intensitas terhadap 2θ yaitu dengan menentukan 2θ pada posisi puncak yang kemudian dapat dikonversikan ke jarak kisi d dengan menggunakan tabel konversi atau menghitungnya dari persamaan 2.6 (Hardy & Tucker, 1991)

(c) Contoh kutipan tak langsung dengan penulis lebih dari 2 (dua) orang

Pembentukan mud volcano diakibatkan oleh lepasnya tekanan tinggi (*overpressured*) dari sedimen yang kaya lempung dan zat organik (Mazzini dkk., 207b: 101). Terjadinya erupsi lumpur di kawasan ini kemungkinan

dipicu oleh pengeboran yang melampaui batas permeabel *limestone* pada kedalaman sekitar 2830 m di bawah permukaan (Davies dkk., 2007: 254).

7. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dapat mengikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama akhir pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang namanya diberi tanda (ed.)

Penulisan daftar pustaka berasal dari buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, “judul artikel”, nama jurnal (*dicetak miring*), nomor jurnal dan halaman. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (*Surname*). Nama akhir dipisahkan dengan koma. Nama awaldan nama tengah ditulis huruf awal sajayang diikuti dengan tanda titik dengan nama awal ditulis lebih dulu, setelah titik itu diikuti dengan tanda koma (.). Agar lebih jelas, dapat diikuti contoh berikut ini.

(1) Buku dengan pengarang satu orang

Oliva, P. F. 1992. *Developing the Curriculum*. 3rd edition, New York: Harper Collins.

Prawirowardoyo, S. 1996. *Meteorologi*, Bandung: ITB.

(2) Buku dengan pengarang dua orang

Strunk, W., dan White, E.B. 1979. *The Elements of Style*. 3rd edition, New York: Macmillan.

Paul, R., dan Linda, E. 2001. *Critical Thinking*, New York: Prentice Hall.

- (3) Buku dengan pengarang tiga orang atau lebih (Ditulis semua pengarang)
Nadler, D., Gerstein, M. K., dan Shaw, R. B.(1992). *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*, San Francisco: Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R.A., dan Spector, B.(1990). *The Critical Path to Corporate Renewal*, Boston: Harvard Business School Press.

- (4) Bab buku yang ditulis oleh penulis yang berbeda-beda

Finnigan, J.J., "Turbulent Transport in Flexible Plant Canopies", dalam Hutchinson, B.A., dan Hicks, B.B., (Ed.).1985. *The Forest-Atmosphere Interactions*, D. Reidel Publishing Company.

- (5) Buku yang disunting

Popkewitz, Th. S., & Fendler, L., (Ed.). 1999. *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.

Elmore, R.F., (Ed.), 1999, *Restructuring School: The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.

- (6) Buku yang direvisi

Cohen, J. 2000. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*, rev.ed., New York: Academic Press.

- (7) Buku yang diterjemahkan

Luria. R. 1969. *The Mind of a Mathematician* (Terjemahan Solotaroff, L.). New York : Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.

- (8) Paper yang dipublikasikan (*Published Papers*) pada jurnal elektronik maupun cetak

Dekkers, M.J. 1989. Magnetic Properties of Natural Pyrrhotite. II. High- and Low-Temperature Behaviour of Jrs and TRM as a Function of grain size, *Phys. Earth Planet. Inter.*, 57, 266-283.

Jordanova, D., and N. Jordanova. 1999, Magnetic Characteristics of Different soil types from Bulgaria, *Studia geoph. et geod.*, 43(3), 303-318, doi: 10.1023/A:1023398728538.

Mazzini, A., Svensen, H., Akhmanov, G.G., Aloisi, G., Planke, S., Malthe-Sørensen, A., dan Istadi, B., 2007, Triggering and Dynamic Evolution of The LUSI Mud Volcano, Indonesia, *Earth Planet. Sci. Lett.*, 261, 375-388, 0012-821X, doi: 10.1016/j.epsl.2007.07.001.

Kawamura, N., Oda, H., Ikehara, K., Yamazaki, T., Shioi, K., Taga, S., Hatakeyama, S., and Torii, M. 2007, Diagenetic effect on magnetic properties of marine core sediments from the southern Okhotsk Sea, *Earth Planet Space*, 59, 83-93.

(9) Paper yang sudah diterima tetapi belum dipublikasikan (*Accepted Papers*)

Goleby B.P., Huston D.L, Lyons P., Vandenberg L., Bagas L., Davies B.M. et al., 2008, The Tanami deep seismic reflection experiment: An insight into global mineralization and Paleoproterozoic collision in the North Australian Craton, *Tectonophysics* (Sedang proses pencetakan), DOI: 10.1016/j.tecto.2008.05.031

Sippel, J., Scheck-Wenderoth, M., Reicherter, K., and Mazur, S., 2008, Paleostress states at the south-western margin of the Central European Basin System - application of fault-slip analysis to unravel a polyphase deformation pattern, *Tectonophysics*(Sedang proses pencetakan), DOI: 10.1016/j.tecto.2008.04.010

(10) Artikel dalam situs-situs yang diperkirakan dapat dipercayai kelayakan isinya

Raupach, M.R., dan Shaw, R.H., 1982, Averaging procedures for flow within vegetation canopies, *Bound.-Layer Meteor.*, 1982, 22, 79–90. <http://www.springerlink.com/content/h4362496r4437r33/>. (di Akses tanggal 10 Desember 2010)

(11) Artikel pada Surat Kabar (Newspaper articles)

Kluger, J., 2006, “Global Warming Heats Up”, *Time Magazine*, 26 March 2006, 1-7.

Sherman, L., 2008, “How to Calculate Your Carbon Footprint”, *Forbes*, 15 April 2008, 18.

(12) Paper dikirim untuk dipublikasikan (*Papers submitted to publication*)

Ha, J., Wang Y., Musgrave C., Brown Jr. G. E., “Adsorption of Organic Matter at Mineral/Water Interfaces: ATR-FTIR and Quantum Chemical Study of Lactate Interactions with Hematite Nanoparticles”,(dikirim untuk dipublikasikan).

(13) Presentasi dalam Seminar/Konferensi (*Conference presentation*)

Sidney, S., dan Aldernon, J., 1983, "Geomechanical Properties of Rocsalt", *Presented at the Sixth Symposium on Salt*, Toronto, Canada, 24 sampai dengan 28 May 1983

(14) Prosiding seminar atau konferensi (*Conference proceedings*)

Dudek, K., dan Bukowski, K., 2004, "Badenian Pyroclastic Level from Gacki in Nida Valley, Carpathian Foredeep, Poland", dalam Karwowski Ł, Ciesielczuk J. (Eds.). *Proceeding of 11th meeting of The Petrology Group of The Mineralogical Society of Poland: hypabyssal magmatism and petrology of the flysch in the Western Carpathians*, (14–17 October 2004, Ustroń, Poland), Silesian University, Katowice, 2004, 141–144.

(15) Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Sari, R.P. 2010. "Analisis Pengaruh Polutan NO₂ dan CO terhadap Konsentrasi Ozon Permukaan di Stasiun Pemantau Atmosfer Global (SPAG) Bukit Koto Tabang", *Skripsi*, 67 Hal., Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, September 2010.

Irvan, M. 2008. "Magnetic Mineralogy of Sidoarjo mud (in Bahasa Indonesia with English Abstract)", *Tesis*, 38 Hal., Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia, 14 February 2008.

Bijaksana, S. 1996. "Magnetic Anisotropy and Correction of Paleomagnetic Inclination Shallowing in Deep Sea Sediment", *Disertasi*, 179 Hal., Memorial University of Newfoundland, St. Jhohn's, Newfoundland, Canada, February 1996.

Foster-Havercamp. M.E. 1982. "An Analysis of the Relationship Between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance." *Disertasi*. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

(16) Karya yang sudah dipatenkan

Henderson, G.J., Johnson, P.C., Sullivan, L.B. 1995. *Method and System for Geophysical and Geologic Modeling*, U.S. patent 5451164, September 1995.

8. Tabel, Bagan, Grafik, Gambar

Semua tabel, bagan, grafik, gambar diberi judul dan nomor. Judul

tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul bagan, grafik, gambar diletakkan dibawahnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang informatif dan mudah dipahami. Agar tulisan konsisten dan tahan lama dengan kualitas dokumen laporan yang baik, maka gambar direkomendasikan (sedapat mungkin) dengan cetakan hitam, kecuali peran cetakan berwarna sangat penting sekali untuk kejelasan informasi yang diberikan oleh gambar tersebut. Judul gambar sebaiknya dibuat sesingkat dan sejelas mungkin. Tidak ada bingkai diperlihatkan atau dimunculkan di luar gambar.

Untuk nomor tabel, bagan, grafik, gambar digunakan angka Arab yang berurutan sesuai dengan urutan tabel, bagan, grafik, gambar tersebut dari awal hingga akhir. Misalnya: Tabel 1, Tabel.2, Bagan .1, Gambar.1. dan seterusnya. Jika suatu tabel, bagan, grafik, gambar dikutip, jelaskan sumbernya dengan memberi nama akhir pengarang, tahun dan halaman sumber yang dituliskan di bawah tabel seperti **Lampiran 12 dan Lampiran 13**.

BAB IV

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Format bagian isi untuk proposal skripsi tidak dibuat dalam bentuk bab, tetapi dibuat dalam bentuk bagian demi bagian. Format/isi untuk proposal skripsi dapat dilihat pada Lampiran 11. Proposal skripsi penelitian yang sudah dibuat mahasiswa harus diseminarkan dalam forum seminar untuk memperoleh masukan demi kesempurnaannya, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

A. Ketentuan Pelaksanaan Pembuatan Proposal

1. Persyaratan Awal

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa FMIPA UNP Padang pada semester yang sedang berjalan.
- b) Sudah menyelesaikan minimal 110 sks dari keseluruhan mata kuliah yang diwajibkan.
- c) Sudah lulus matakuliah yang menunjang pembuatan akripsi (ditetapkan oleh jurusan).
- d) Telah melaksanakan dan menyelesaikan PraktekKerja Lapangan (PKL) atau Program Praktek Lapangan (PPL) atau aktivitas keilmuan sejenisnyayang telah diwajibkan program studi berdasarkan kurikulum dari program studi tersebut.
- e) Judul penelitian yang diajukan harus berada dalam lingkup kelompok
- f) Bidang kajian baik untuk Prodi Non-Kependidikan ataupun Prodi Kependidikan sesuai dengan konsentrasi yang ditekuni mahasiswa yang bersangkutan.
- g) Oleh karena proposal skripsi merupakanbagiandari kurikulum, maka mahasiswa yang akan menulis proposal skripsi **harus mencantumkannya dalam KRS.**

2. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

- a) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk membuat proposal.
- b) Setelah selesai menyusun proposal mahasiswa menemui Koordinator skripsi untuk menetapkan waktu seminar dan 3 orang dosen pembahas. Dosen pembahas seminar langsung sebagai dosen penguji untuk ujian Skripsi.
- c) Mahasiswa melakukan seminar proposal yang dihadiri oleh semua dosen pembimbing, dosen pembahas, dan mahasiswa lainnya. Agar peserta seminar lebih banyak, maka mahasiswa yang akan seminar memberitahu teman-temannya untuk dapat hadir sesuai dengan jadwal.
- d) Setelah proposal dinyatakan layak mahasiswa dapat melakukan penelitian.

B. Aturan Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Syarat dan Cara Pengajuan Seminar

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa dan cara pengajuan agar proposal penelitian dapat diseminarkan adalah sebagai berikut ini.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNP pada semester yang sedang berjalan.
- b) Seminar proposal harus dalam semester yang sama dengan pengisian KRS.
- c) Telah mengikuti atau hadir pada forum seminar proposal penelitian mahasiswa lain pada program studinya dengan frekuensi kehadiran seperti yang telah ditetapkan oleh koordinator seminar yaitu sebanyak 10 kali (Lihat formatnya pada lampiran 4.).
- d) Dinyatakan siap dan dapat diajukan untuk menyeminarkan proposal penelitiannya, dengan rekomendasi dari pembimbing dan persetujuan Ketua Jurusan.
- e) Membuat abstrak proposal penelitian, dan membagikannya kepada mahasiswa lain sewaktu seminar.

2. Pelaksanaan Seminar

a) Waktu

Seminar proposal penelitian dapat dilakukan setiap waktu (hari dan jam kerja) pada semester yang sedang berjalan. Jumlah waktu maksimal pelaksanaan seminar untuk satu proposal mulai dari awal sampai ke penyampaian hasil seminar adalah 120 menit.

b) Susunan Acara Seminar

Seminar dilaksanakan dengan enam tahapan kegiatan.

Tahap I : Persiapan

Sebelum seminar dilaksanakan, pembimbing dan pembahas mengadakan rapat singkat untuk membicarakan kesiapan proposal yang akan diseminarkan misalnya apakah banyaknya kesalahan kata-kata dalam tulisan proposal dapat ditolerir atau tidak. Kemudian, dilakukan penanda tangan daftar hadir seminar oleh pembimbing, pembahas, para undangan dan mahasiswa lainnya; seterusnya pembagian lembaran penilaian seminar kepada pembimbing dan pembahas dan penandatanganan berita acara seminar untuk proposal skripsi. Contoh berita acara seminar proposal dapat dilihat pada lampiran 14.

Tahap II : Pembukaan

Pembukaan seminar dilakukan oleh Pembimbing yang sekaligus bertindak sebagai pemandu (moderator) seminar.

Tahap III: Penyajian Proposal

Mahasiswa diberi kesempatan menyajikan dan menjelaskan isi proposalnya dalam waktu 15- 20 menit.

Tahap IV: Tanya Jawab dan Diskusi

Para peserta seminar diberikan kesempatan bertanya menyampaikan kritik dan sarannya. Mahasiswa penyaji proposal menanggapi dan menyampaikan penjelasan lanjut.

Tahap V: Pertemuan Tertutup

Pertemuan tertutup hanya dihadiri pembimbing dan dosen pembahas dengan tujuan untuk: mendiskusikan penilaian terhadap seminar, perbaikan untuk proposal draft skripsi, dan pertimbangan-pertimbangan tentang kelayakan penelitian yang akan dilakukan, serta penyimpulan usul-usul perbaikan proposal.

Tahap VI : Penutup

Pada tahap terakhir ini moderator/koordinator seminar menyampaikan hasil seminar kepada mahasiswa (hasil pertemuan tertutup) dan kemudian menutup acara seminar.

C. Penilaian

1. Aspek- Aspek yang Dinilai

Aspek-aspek yang dinilai dalam seminar proposal meliputi isi proposal dan kemampuan mahasiswa dalam menguasai isi proposal yang terlihat dari kemampuannya menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta seminar. Format penilaian proposal dapat dilihat pada lampiran 15.

a. Isi Proposal

Aspek-aspek yang Dinilai

- (1) Latar belakang dan perumusan masalah.
- (2) Kesesuaian dan kedalaman teori keilmuan yang relevan.
- (3) Argumentasi keilmuan.
- (4) Kesesuaian desain.
- (5) Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- (6) Bahasa.
- (7) Orisinalitas.

b. Kemampuan Menyeminarkan

Aspek-aspek yang Dinilai

- (1) Sistematika penyajian dan penjelasan.
- (2) Ketepatan Respon.
- (3) Kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (4) Kemampuan mempertahankan ide/gagasan dari penelitian yang dibuat.

2. Penetapan Nilai

- (1) Setiap aspek dinilai dengan skala 0 – 100.
- (2) Nilai masing-masing aspek dikalikan dengan bobot masing-masingnya.
- (3) Hasil perkalian itu dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah bobot aspek yang dinilai, yaitu 10.
- (4) Nilai akhir (NA) diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai akhir yang diberikan penilai (1 orang pembimbing dan 3 orang pembahas) dan kemudian dibagi dengan jumlah penilai, yaitu 5.
- (5) Nilai akhir (NA) yang diperoleh pada bagian (d) ditransfer ke sistem nilai huruf sesuai dengan ketentuan penilaian TA yang berlaku di UNP, yaitu:
 $80.5 \leq NA \leq 100$ memperoleh nilai A
 $65.5 \leq NA < 80.5$ memperoleh nilai B
 $NA < 65.5$ gagal.
- (6) Mahasiswa dianggap lulus mata kuliah Seminar apabila memperoleh nilai akhir minimal B.

4.3.3 Tindak Lanjut Hasil Seminar

- (1) Apabila seorang mahasiswa dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian, proposal itu harus disempurnakan sesuai dengan masukan-masukan dari peserta seminar. Selanjutnya, mahasiswa melakukan persiapan-persiapan lebih lanjut seperti menyiapkan alat, bahan, dan instrumen penelitian dibawah bimbingan pembimbing sebagai awal kegiatannya mengerjakan penelitian skripsi.
- (2) Apabila seorang mahasiswa dinyatakan tidak lulus (gagal) dalam seminar proposal penelitiannya, maka ada dua alternatif tindak lanjutnya.
 - (a) Mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki proposalnya dan

meningkatkan kemampuan penguasaannya, kemudian harus menyeminarkan kembali proposal tersebut.

(b) Mahasiswa yang bersangkutan harus mencari dan mengajukan judul baru, menulis proposalnya, dan menyeminarkannya.

Penetapan pilihan dari alternatif di atas didasarkan pada pertimbangan pembimbing dan pembahas sewaktu seminar proposal.

4.3.4. Tatacara Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian di suatu instansi (pemerintah/swasta/sekolah) berdasarkan kebutuhan skripsi berkewajiban untuk mematuhi beberapa hal.

- (1) Para mahasiswa memenuhi peraturan kerja dan peraturan-peraturan lain yang berlaku di instansi (pemerintah/swasta/sekolah) tempat penelitian dilaksanakan. Hal ini berarti peraturan-peraturan yang mengikat karyawan/pegawai instansi (pemerintah/swasta/sekolah) juga berlaku bagi para mahasiswa penelitian mandiri.
- (2) Para mahasiswa diwajibkan mengisi buku konsultasi selama periode kegiatan penelitian untuk mencatat dan melaporkan kegiatannya secara periodik.
- (3) Para mahasiswa diharapkan akan menjaga hubungan kerjasama yang baik antara fakultas/jurusan dan instansi (pemerintah/swasta/sekolah) tempat penelitian dilaksanakan, serta menjaga citra yang baik dari masyarakat instansi terhadap fakultas/jurusan, almamater UNP pada umumnya.

4.3.5 Sidang Tim Pembimbing

Agar proses pembimbingan skripsi berjalan dengan baik dan harus melembaga, maka perlu menyamakan persepsi tentang penelitian yang sedang dilakukan, dengan mengadakan sidang komisi antara Pembimbing dan mahasiswa yang sedang dibimbing. Dalam sidang komisi, pembimbing menelusuri kemampuan pemahaman mahasiswa tentang penelitian yang sedang dikerjakannya, selanjutnya menyamakan persepsi dan memberikan masukan yang berguna untuk penyempurnaan skripsi/penelitian.

Sidang komisi dilaksanakan minimal dua kali selama proses bimbingan

berlangsung, yakni pada saat mahasiswa akan meneliti (setelah seminar proposal) dan saat mahasiswa selesai menulis draft skripsi. Jadwal sidang komisi ditetapkan atas kesepakatan antara mahasiswa dan pembimbing dengan persetujuan Ketua Jurusan.

BAB V

UJIAN DAN PENILAIAN SKRIPSI

5.1 Aturan Pelaksanaan Ujian

5.1.1 Syarat dan Cara Pengajuan Ujian Skripsi

Syarat dan cara pengajuan ujian skripsi adalah sebagai berikut ini.

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNP saat ujian dilaksanakan..
- (2) Telah lulus semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang disyaratkan dengan IPK minimal 2,00 (dua koma nol).
- (3) Dinyatakan siap dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian skripsi oleh pembimbing skripsi.
- (4) Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi kepada Koordinator skripsi, dengan melampirkan:
 - (a) data akademik dan transkrip nilai mahasiswa.
 - (b) skripsi yang telah ditandatangani/disetujui oleh pembimbing skripsi sebanyak jumlah penguji.
- (5) Penguji pada ujian skripsi diundang oleh Pembantu Dekan Bidang Akademik (PD I). Oleh sebab itu, mahasiswa harus mengurus surat undangan pelaksanaan ujian skripsi untuk seluruh penguji di Bagian Akademik Tata Usaha FMIPA (Lihat Lampiran 16.).

5.1.2. Penguji Pada Ujian Skripsi

5.1.2.1 Persyaratan Penguji

Penguji pada ujian skripsi adalah staf pengajar FMIPA Universitas Negeri Padang yang berwenang dan menguasai bidang kajian dalam skripsi yang akan diuji dan hadir sebagai pembahas pada waktu seminar proposal mahasiswa yang akan diuji.

5.1.2.2 Jumlah Tim Penguji

Tim penguji Skripsi terdiri atas 5 (lima) orang yang terdiri dari:

- (1) Dua orang dosen yang berasal dari pembimbing,
- (2) Tiga orang dosen sebagai pembahas dengan kriteria, dua orang dosen pembahas adalah dosen yang berasal dari bidang kajian dalam skripsi

mahasiswa yang mempunyai keahlian terhadap kajian dalam skripsi mahasiswa tersebut dan satu orang dosen dari bidang kajian yang lain.

Catatan:

- (1) Dosen pembimbing wajib hadir dalam ujian skripsi.*
- (2) Jika pembimbing berhalangan hadir karena ada kondisi-kondisi khusus yang tidak dapat ditinggalkan maka ujian skripsi tetap dilaksanakan.*
- (3) Apabila salah seorang tim pembahas tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan ujian skripsi, maka Ketua Jurusan berhak mencari pengganti. Jika tidak dimungkinkan mencari pengganti, maka ujian tetap dilaksanakan dengan empat orang penguji dengan penilaian hanya berlaku untuk empat orang penguji.*
- (4) Jika tim pembahas tidak hadir lebih dari satu orang maka ujian akhir tidak boleh dilaksanakan dan harus dicari waktu lain*

5.1.2.3. Tugas Kewajiban dan Wewenang Penguji

5.1.2.3.1 Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Ketua

- (1) Secara resmi membuka dan menutup acara ujian.
- (2) Memberikan penjelasan mengenai ketentuan dan tata tertib ujian.
- (3) Bertanggung jawab terhadap jalannya ujian.
- (4) Dapat menghentikan ujian sewaktu-waktu jika dianggap perlu.
- (5) Menentukan dan menyampaikan hasil (keputusan) ujian.

5.1.2.3.2 Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Sekretaris

- (1) Menyerahkan perlengkapan ujian kepada semua penguji.
- (2) Mencatat jalannya sidang pada berita acara.
- (3) Mengumpulkan nilai dari masing-masing penguji.
- (4) Merekap nilai untuk penentuan nilai akhir.

5.1.2.3.3 Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Penguji

- (1) Menguji pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa mengenai konsep dasar, evaluasi sistem, aspek teoritik dan aplikatif, penalaran, dan sikap ilmiah.
- (2) Mengajukan pertanyaan secara bergiliran.

- (3) Menilai semua jawaban dan penjelasan yang diberikan mahasiswa selama ujian berlangsung sesuai dengan aspek yang diuji.
- (4) Memberikan penilaian pada lembar penilaian yang tersedia.

5.1.3 Pelaksanaan Ujian

5.1.3.1 Waktu

Ujian skripsi dapat dilakukan setiap waktu selama kegiatan akademik berjalan. Jumlah waktu pelaksanaan ujian untuk satu orang mahasiswa mulai dari awal sampai penyampaian hasil ujian kepada mahasiswa maksimal 120 menit.

5.1.3.2 Ketentuan dan Tata Tertib Ujian

5.1.3.2.1 Tempat dan Suasana Ujian

- (1) Tempat ujian adalah ruangan yang telah ditetapkan oleh Koordinator Skripsi.
- (2) Suasana ujian dilangsungkan secara tertib dan khidmat.

5.1.3.2.2 Susunan Acara Ujian

Ujian dilakukan dalam tiga tahap.

Tahap I: Pertemuan Tertutup I

Pertemuan antara ketua dan anggota tim penguji, untuk menjelaskan tata tertib ujian skripsi dan kelayakan mahasiswa untuk diuji.

Tahap II: Ujian lisan

- Ketua penguji membuka acara ujian (5 menit).
- Mahasiswa menyampaikan ringkasan skripsinya dalam waktu 10-15 menit.
- Tim penguji mengajukan pertanyaan lisan secara bergiliran dan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap penguji diberikan kesempatan melakukan tanya jawab selama 15 menit, sehingga jumlah waktu tanya jawab adalah 75 menit (5x 15 menit).

Tahap 3: Pertemuan tertutup II

- Pembahasan hasil penilaian ujian untuk menentukan dan menetapkan hasil (keputusan) ujian skripsi, apakah ujian harus

diulang, bisa lulus tanpa perbaikan, atau lulus dengan perbaikan.

- Penyampaian keputusan ujian Skripsi kepada mahasiswa yang diuji.

5.1.3.2.3 Tata Tertib Ujian

Setiap mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi harus mengikuti tata tertib ujian skripsi.

- (1) Berpakaian rapi dan sopan.
- (2) Menjawab pertanyaan dengan jelas dan tegas.
- (3) Dalam menjawab pertanyaan harus:
 - (a) memperhatikan aspek-aspek yang diuji,
 - (b) menjawab dengan sistematis,
 - (c) menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, dan
 - (d) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5.1.3.2.4 Berita Acara Ujian

- (1) Hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan ujian dan hasil ujian ditulis dalam sebuah berita acara ujian yang telah disediakan. Contoh berita acara ujian Skripsi dapat dilihat pada lampiran 17.
- (2) Berita acara ujian dan hasil nilai akhir diserahkan kepada Koordinator Skripsi setelah ujian berakhir.

5.2 Penilaian

5.2.1 Aspek-Aspek yang Dinilai

5.2.1.1 Isi Skripsi

Aspek yang dinilai dari isi Skripsi adalah seperti berikut ini.

- (1) Latar belakang dan perumusan masalah.
- (2) Kesesuaian dan kedalaman teori keilmuan yang relevan.
- (3) Argumentasi keilmuan dan logika berfikir.
- (4) Kesesuaian desain.
- (5) Teknik pengumpulan dan analisis data serta keabsahan instrumentasi.
- (6) Pembahasan.
- (7) Bahasa.

- (8) Orisinilitas.
- (9) Kesimpulan dan saran.

5.2.1.2 Kemampuan Menyajikan dan Mempertahankan Skripsi

Aspek yang dinilai adalah seperti berikut ini.

- (1) Sistematika penyajian dan penjelasan.
- (2) Ketepatan respons.
- (3) Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (4) Kemampuan mempertahankan ide/gagasan dari skripsi yang ditulis.

Format penilaiannya dapat dilihat pada lampiran 18.

5.2.2 Penetapan Nilai Akhir

- (1) Setiap aspek yang diuji dinilai dengan menggunakan skala 0-100.
- (2) Nilai setiap aspek dikalikan dengan bobot masing-masingnya.
- (3) Hasil perkalian masing-masing aspek dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah bobot aspek yang dinilai yaitu 10.
- (4) Nilai Akhir (NA) diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai akhir yang diberikan penguji dan dibagi dengan jumlah penguji.
- (5) Nilai akhir yang diperoleh pada point (4) ditransfer ke dalam sistem nilai huruf sesuai dengan ketentuan penilaian skripsi yang berlaku di UNP, yaitu:

$80,5 \leq NA \leq 100$ memperoleh nilai A.

$65,5 \leq NA \leq 80,5$ memperoleh nilai B.

$NA \leq 65,5$ gagal.

- (6) Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian skripsi apabila memperoleh nilai akhir minimal B.

5.2.3 Ujian Ulangan dan Perbaikan

- (1) Mahasiswa yang gagal dalam ujian diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulangan. Ujian ulangan hanya diberikan satu kali yaitu minimal setelah satu bulan berikutnya, kecuali ada kesepakatan antara pembimbing dengan penguji untuk mempercepat ujian ulangan.
- (2) Perbaikan skripsi dikonsultasikan dengan pembimbing dan penguji.
- (3) Pembimbing bertanggungjawab meneliti apakah perbaikan skripsi telah

dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana mestinya.

- (4) Jangka waktu perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (5) Jika perbaikan tidak dilakukan sebagaimana mestinya atau terlambat dari jangka waktu yang ditetapkan, maka diberikan sanksi tidak bisa mengikuti acara wisuda dan tidak menerima ijazah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pola Umum dan Struktur Laporan Penelitian

A. POLA UMUM LAPORAN PENELITIAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Perumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Definisi Operasional

C. Populasi dan Sampel

D. Variabel dan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 2 Kegiatan-Kegiatan Mahasiswa yang Perlu Mendapat Bimbingan

TAHAP	KEGIATAN
I. Pembuatan Proposal	1. Menemukan masalah Penelitian 2. Pembuatan Draft Proposal 3. Seminar Proposal
II. Pelaksanaan Penelitian	4. Perbaikan Proposal 5. Persiapan Penelitian 6. Pengumpulan Data 7. Pengolahan Data 8. Penulisan Draft Laporan Hasil Penelitian
III. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi	9. Perbaikan Draft Laporan Hasil Penelitian 10. Persiapan Ujian Skripsi 11. Pelaksanaan Ujian Skripsi
IV. Penyempurnaan Skripsi	12. Perbaikan Skripsi 13. Perbanyak Skripsi

Lampiran 3 Contoh Lembaran Konsultasi Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

1.	Nama:			
2.	NIM:			
3.	Prog. Studi / Jurusan:			
4.	Fakultas	:		
5.	Judul TA	:		
6.	Pembimbing :			
No	Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing

Catatan : Diisi minimal 10 kali untuk Pembimbing

Padang,
Diketahui Oleh
Ketua Jurusan.....

(Nama & Tanda Tangan)
NIP

Lampiran 4 Contoh Lembaran Peserta Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jurusan/Program Studi :
Nama / NIM :

No.	Nama Mhs	Tanggal Seminar	Judul Proposal	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : Diisi minimal 10 kali

Padang.....
Koordinator Seminar / Kaprodi

(_____)
NIP

Lampiran 5 Contoh Kulit Dalam Skripsi Kependidikan

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS MODEL
DISCOVERY LEARNING TERHADAP KOMPETENSI
PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN
GERAK MELINGKAR DI KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

IFZI IHSAN

NIM. 1301654/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

Lampiran 6 Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model
Discovery Learning Terhadap Kompetensi
Peserta Didik pada Materi Gerak Parabola dan
Gerak Melingkar di Kelas X SMAN 1 Pariaman

Nama : Ifzi Ihsan
NIM : 1301654
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Februari 2017

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.
NIP. 197307022003121002

Catatan :

Perlu juga dibuat halaman persetujuan proposal yang ditandatangani oleh kedua pembimbing, atau mirip persetujuan Skripsi ini.

Lampiran 7 Contoh Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ifzi Ihsan
NIM : 1301654
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

dengan judul

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS MODEL
DISCOVERY LEARNING TERHADAP KOMPETENSI
PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN
GERAK MELINGKAR DI KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Yulkifli, S.Pd., M. Si.	1. _____
Sekretaris	: Dra. Yenni Darvina, M.Si.	2. _____
Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd.	3. _____
Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si.	4. _____
Anggota	: Yohandri, M.Si., Ph.D.	5. _____

Lampiran 8 Contoh Penulisan Abstrak Kependidikan

ABSTRAK

Desi Ariyanti Naspin : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching And Learning* Berbasis *Student Worksheet* terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMANegeri 4 Padang

Hasil pencapaian kompetensi belajar Fisika di SMAN 4 Padang terlihat rendah karena pada proses pembelajaran guru kurang mengaktifkan siswa dalam menemukan konsep Fisika. Pembelajaran Fisika harus dilaksanakan dalam suasana belajar yang menyenangkan agar dapat memotivasi dan mendorong keaktifan belajar siswa sehingga pencapaian kompetensi belajar Fisika siswa dapat ditingkatkan. Salah satu cara yang digunakan untuk memotivasi dan mengaktifkan belajar siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* yang menggunakan *Student Worksheet*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* berbasis *Student Worksheet* terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Research*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 4 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilih kelas X₈ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₃ sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penilaian berupa tes hasil belajar (*multiple choice test*), format observasi ranah afektif dan lembaran penilaian psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji *t*.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan didapatkan data penilaian hasil belajar Fisika siswa pada tiga ranah. Pertama, pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 80,3510 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 70,3674. Dengan uji statistik *t*, didapatkan $t_{hitung} = 3,9136$ dan $t_{tabel} = 1,6667$. Begitu juga dengan hasil belajar ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 75,1600 lebih tinggi dibanding kelas kontrol 61,1000, sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,6779$ dan $t_{tabel} = 1,6667$. Pada ranah afektif, terlihat nilai rata-rata afektif siswa kelas eksperimen 80,3989 lebih tinggi dibandingkan rata-rata afektif kelas kontrol 70,4971. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* menggunakan *Student Worksheet* pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar Fisika siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

Lampiran9 Contoh Tabel

Tabel I.1 Hasil Analisis Penentuan Ketepatan Pengukuran Nilai Kapasitansi Kapasitor

No	Kapasitor		Pengukuran Melalui SGGP	Pengukuran Melalui STMA
	Kode	C _{S(nF)}	C (nF)	C (nF)
1	322J	3.2	3.812	3.759
2	392 K	3.9	4.599	4.559
3	472 J	4,7	5.063	5.013
4	682 J	6.8	7.180	7.119
5	104 nK	100.0	102.787	103.245

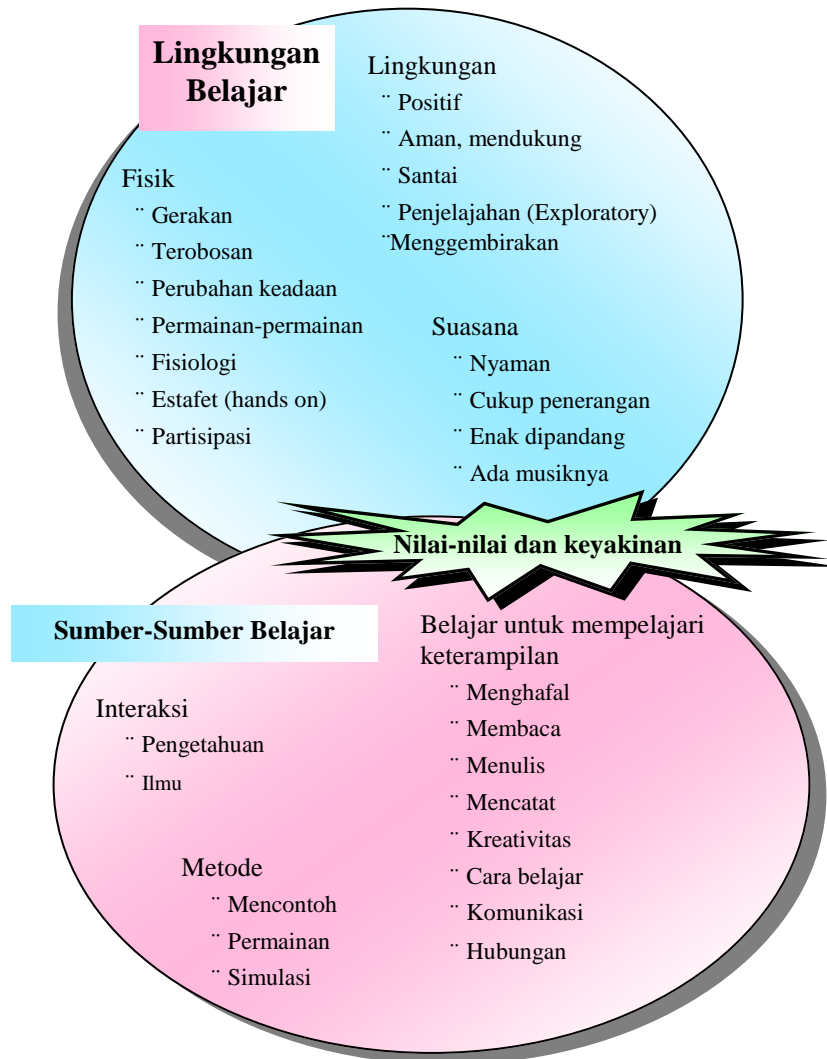
Sumber : (.....)

Tabel I.2 Perbandingan Respon Tubuh Ketika Melakukan Pekerjaan dengan Menggunakan Musik dan Tanpa Mendengarkan Musik

Pekerjaan yang melelahkan	
Dengan Musik	Tanpa Musik
a. Denyut nadi dan tekanan darah menurun.	a. Denyut nadi dan tekanan darah meningkat.
b. Gelombang otak melambat.	b. Gelombang otak semakin cepat.
c. Otot-otot mengendur atau <i>relaks</i> .	c. Otot-otot menegang.

Sumber : De Porter, *dkk.* (2008: 89)

Lampiran 10 Contoh Gambar



Gambar Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Sumber Belajar
 Sumber: De Porter dan Henarcki (1999: 19)

Lampiran 11 Contoh Berita Acara Seminar Proposal

DAFTAR HADIR SEMINAR

Hari/Tanggal :/.....
 Pukul :
 Judul Proposal :
 Penyusun :

NO	BP/NIM	NAMA MAHASISWA	KETERANGA N	TANDA TANGAN	
				1	2
1				1	2
2					
3				3	4
4					
5				5	6
6					
7				7	8
8					
9				9	10
10					
11				11	12
12					
13				13	14
14					
15				15	16
16					
17				17	18
18					
19				19	20
20					
21				21	22
22					
23				23	24
24					
25				25	26
26					
27				27	28
28					
29				29	30
30					

Padang,20....
 Ketua,

Dr. Ahmad Fauzi, M.Si.
 NIP 19660522 199303 1 003

Lampiran 12 Format Penilaian Proposal Penelitian

Penelitian Dasar

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jurusan / Program :

Nama / NIM :

Judul Penelitian :

Aspek yang Dinilai	Bobot (B)	Nilai (N) 1-100	B X N
I. Bagian Isi			
a. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1,5		
b. Kesesuaian dan Kedalaman Teori Keilmuan yang Relevan.	1,5		
c. Metode Penelitian	2		
d. Bahasa	1		
e. Orisinalitas	1		
II. Seminar			
a. Penyajian	1		
b. Kemampuan Mempertahankan di depan Sidang Seminar	2		
JUMLAH	10		

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{\sum B} = \frac{\dots}{10} = \dots$$

Padang,
Penilai,

(Nama dan Tanda Tangan)
NIP

Lampiran 13 Contoh Surat Undangan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7057420

Nomor : 102/UN35.1.1.4/AK/2017
Lamp : 1 eksemplar
Hal : Undangan Ujian Skripsi

02 Februari 2017

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i
Dosen Pembimbing/Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Fisika FMIPA UNP Padang
P a d a n g

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menghadiri pelaksanaan **Ujian Skripsi**:

N a m a : **Ifzi Ihsan**
TM/NIM : **1301654/2013**
Program Studi : **Pendidikan Fisika**
Jurusan : **Fisika**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Peserta Didik pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar di Kelas X SMAN 1 Pariaman"**

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Kamis/09 Februari 2017**
P u k u l : **13.00 – 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang Jurusan Fisika**

Demikianlah undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu/Sdr/i tepat pada waktunya kami ucapkan terima kasih.

a.n. D e k a n,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Lufri, M.S
NIP 131668026

Tembusan:

1. Dekan FMIPA UNP Padang, sebagai laporan.
2. Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP Padang.

Lampiran 14 Contoh Berita Acara Ujian Skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL R.I
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus Air Tawar Padang 25131 Telp.
(0751) 7057420



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 9 Februari 2017 pukul 13.00 – 15.00 WIB telah dilaksanakan **Ujian Skripsi** mahasiswa:

N a m a : **Ifzi Ihsan**
TM/NIM : **2013/1301654**
Program Studi : **Pendidikan Fisika**
Jurusan : **Fisika**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Discovery Learning* Terhadap Kompetensi Peserta Didik pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar di Kelas X SMAN 1 Pariaman"**

Dengan nilai akhir : **A, B, Gagal** (bukti terlampir) *)

Tim Penguji:

1. K e t u a : **Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.**
2. Sekretaris : **Dra. Yenni Darvina, M.Si.**
3. Anggota : **Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd.**
4. Anggota : **Drs. Gusnedi, M.Si.**
5. Anggota : **Yohandri, M.Si., Ph.D.**

Tanda Tangan:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

*) *Coret yang tidak perlu.*

Lampiran 15 Format Penilaian Ujian Skripsi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 57420

Jurusan/Program Studi :
 Nama/NIM :
 Judul Skripsi :

Aspek yang Dinilai	Bobot (B)	Nilai 0 - 100	B x N
I. Bagian Isi			
a. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	0,5		
b. Kesesuaian dan Kedalaman Teori Keilmuan yang Relevan	1		
c. Metode Penelitian	0,5		
d. Teknik Pengumpulan Data/Keabsahan Instumen dan Teknik Analisa Data	1		
e. Pembahasan	1,5		
f. Bahasa	1		
g. Orisinilitas	1		
h. Kesimpulan dan Saran			
II. Ujian			
a. Penyajian	1		
b. Kemampuan Mempertahankan di Depan Sidang Penguji	2		
Jumlah	10		

$$NA = \frac{\sum(BxN)}{\sum B} = \frac{\dots\dots\dots}{10} = \dots\dots\dots$$

Padang,
 Penilai,

Catatan:

.....
 Nilai A bila $NA \geq 80,5$
 Nilai B bila $65,5 \leq NA < 80,5$
 Nilai C bila $< 65,5$.

 NIP